

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, dimulai dari mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis data. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nawawi dan Hadari (2006:67), bahwa:

“Metode deskriptif ialah suatu prosedur atau cara memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dan lain-lain) sebagaimana adanya, sesuai dengan fakta aktual pada saat sekarang.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2000: 11) penelitian deskriptif dicitakan sebagai:

“penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya.”

Disisi lain metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sedangkan tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu meneliti kondisi dan situasi yang ada sekarang, berupa gambaran atau keterkaitan antar hal tanpa pengontrolan terhadap hal-hal lainnya. Artinya dapat dibedakan dari penelitian historis yang meneliti peristiwa-peristiwa yang telah

terjadi di masa lalu, dan dapat dibedakan dari penelitian eksperimental yang dalam proses penelitiannya mengadakan pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel dengan pengontrolan terhadap variabel-variabel lainnya (Sumadinata dalam Ahmad Yani, 2008).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti (Kontur, 2004). Sedangkan dalam Pabundu (2005 : 24) dikatakan bahwa:

Populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas, dengan demikian, populasi merupakan kumpulan individu/obyek, baik berupa makhluk hidup, wilayah, fenomena, yang akan dijadikan perhatian atau pertimbangan bagi peneliti.

Sugiyono (2002: 55) menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut:

“wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai keuntitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan batasan diatas peneliti menggunakan tiga populasi berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

a. Populasi wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Terdapat enam kelurahan yang terdapat di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon, yaitu: Kelurahan Gunung Sugih, Kelurahan Tegal Ratu, Kelurahan Kepuh, Kelurahan Kubangsari, Kelurahan Banjarnegara, dan Kelurahan Randakari.

b. Populasi industri

Populasi industri dalam penelitian ini meliputi seluruh industri yang berada di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Berikut merupakan tabel jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon:

Tabel 3.1
Jumlah Industri di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon

No	Kelurahan	Jumlah industri
1	Gunung Sugih	10
2	Tegal Ratu	11
3	Kepuh	12
4	Kubangsari	-
5	Banjarnegara	-
6	Randakari	-
Jumlah		33

Sumber: Monografi Kecamatan Ciwandan, 2009

Adapun rincian populasi industri yang berada di Kecamatan Ciwandan berdasarkan jenis kegiatannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Populasi Industri berdasarkan jenis industri

Lokasi	Jenis Industri				Jumlah
	I	II	III	IV	
Tegal Ratu	5	-	2	3	10
Gunung Sugih	1	3	6	1	11
Kepuh	2	4	2	4	12
Kubangsari	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Randakari	-	-	-	-	-
Jumlah	8	7	10	8	33

Sumber: Monografi Kecamatan Ciwandan, 2009

Keterangan:

Kelompok I : Aneka Industri dan Kerajinan

Kelompok II : Industri Logam dan industri berat

Kelompok III : Industri Kimia

Kelompok IV : Jasa, pergudangan, packing, penyalur tenaga kerja

c. Populasi penduduk

Populasi penduduk dalam penelitian ini meliputi seluruh penduduk di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Tabel 3.3 berikut merupakan gambaran jumlah penduduk dan kepala keluarga yang terdapat di Kecamatan Ciwandan:

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Ciwandan

No.	Kelurahan	Jenis Kelamin		KK	Total
		L	P		
1	Gunung Sugih	3184	2868	1679	6052
2	Tegal Ratu	3958	3900	1556	7858
3	Kepuh	3248	2980	1600	6228
4	Kubang Sari	3217	3335	1401	6552
5	Banjar negara	2935	2831	1277	5766
6	Randakari	3518	3878	1449	7396
Total		20060	19792	8962	39852

Sumber: Monografi Kecamatan Ciwandan, 2009

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan keinginan peneliti yang sebelumnya disesuaikan dengan teknik-teknik yang sesuai dengan prosedur pengambilan sampel. Menurut Tika (2005: 24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2002: 56) dikemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan batasan diatas peneliti menggunakan dua metode pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Tika

(2005: 29-30) *probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih.

Sedangkan *nonprobability sampling* adalah:

“cara pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah populasi sebenarnya.”

Probability sampling terdiri dari enam macam, yaitu sampel acak sederhana, sampel acak sistematis, sampel acak berstrata, sampel sistematis, sampel gugus dan sampel daerah. Sedangkan *nonprobability sampling* terdiri dari sampel purposif, sampel kuota, sampel bola salju, dan sampel rute acak.

a. Sampel wilayah

Didalam Arikunto (2006: 139) diungkapkan bahwa sampel wilayah dilakukan apabila ada perbedaan ciri antara wilayah yang satu dengan yang lain. Sampel wilayah sendiri diartikannya sebagai suatu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi yang memiliki karakteristik yang khas.

Wilayah yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah wilayah di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon yang memiliki kawasan industri, yaitu Kelurahan Tegalratu, Kelurahan Kepuh, dan Kelurahan Gunungsugih.

b. Sampel industri

Teknik pengambilan sampel industri yang digunakan adalah *judgement sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh Tika (1995: 41);

“Sampel purposif atau *judgement sampling* adalah sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik.”

Dari 33 industri yang berada di tiga kawasan industri, dengan menggunakan teknik pengambilan *judgement sampling*, maka diambil beberapa industri yang mewakili setiap jenis industri berdasarkan macam-macam kegiatan industri menurut Abdurachmat dan E.Maryani (1997: 30), yaitu industri berat (baja) diwakili oleh PT. Indoferro Steel, industri kimia (propilin) diwakili oleh PT. Chandra Asri dan industri jasa (pengemasan) yaitu PT. Indocement dan aneka industri (gula) PT. PDSU.

Tabel 3.4
Sampel Industri Berdasarkan Jenis Industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri
1	PT. Chandra Asri	Kimia (propilin)
2	PT. Indocement	Jasa (Pengemasan)
3	PT. Indoferro steel	Berat (Baja)
4	PT. KBS	Jasa (Pelabuhan)
5	PT. PDSU	Aneka industri (gula)

Sumber: Monografi Kecamatan Ciwandan, 2009

c. Sampel penduduk

Penduduk yang dijadikan sampel penelitian adalah penduduk kelurahan yang dijadikan sampel wilayah. Sampel penduduk tersebut terdiri dari beberapa orang penduduk di sekitar kawasan industri. kawasan industri tersebut berada di tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Tegal Ratu, Kelurahan Kepuh dan Kelurahan Gunung Sugih yang dipilih secara acak dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach.

Tabel 3.5
Sampel Penduduk

No.	Kelurahan	KK	Penduduk	Responden
1	Gunung Sugih	1679	6052	24
2	Tegal Ratu	1556	7858	22
3	Kepuh	1600	6228	23
Jumlah		4835	20138	69

Sumber: Monografi Kecamatan Ciwandan, 2009

Sampel di atas diperoleh dari data monografi Kecamatan Ciwandan yang dihitung dengan menggunakan rumus dari Dixon dan B. Leach. Lebih rinci, berikut merupakan perhitungan pengambilan sampel:

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{C} \right]^2$$

(Yusri, 2010: 86)

Dimana:

n = jumlah sampel

z = confidence level, nilai confidence level 95% adalah 1,96

v = variabel yang dapat diperoleh dengan rumus

$$v = \sqrt{p(100 - p)}$$

Dimana p = presentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C = confidence limit/batas kepercayaan (%), dalam penelitian ini diambil 10%.

Menentukan persentase karakteristik:

$$P = \frac{\sum \text{Kepala keluarga}}{\sum \text{penduduk total}} \times 100$$

$$P = \frac{4832}{20.138} \times 100$$

$$P = 0,24 \times 100 = 24\%$$

Menentukan variabel:

$$v = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$v = \sqrt{24(100 - 24)}$$

$$v = \sqrt{24}(76)$$

$$v = \sqrt{1.824}$$

$$v = 42,7$$

Menentukan jumlah sampel:

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{C} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \cdot 42,7}{10} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{83,69}{10} \right]^2$$

$$n = [8,37]^2$$

$$n = 70,05$$

Maka sampel penduduk dibulatkan menjadi 70.

Untuk menghitung jumlah sampel yang sebenarnya, langkah berikut adalah dibuat koreksi dengan rumus:

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

(Yusri, 2010: 86)

Keterangan:

n' = jumlah sampel yang telah dikoreksi (dibetulkan)

n = jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus (rumus pertama)

N = jumlah populasi (kepala keluarga)

$$n' = \frac{70}{1 + \frac{70}{4835}}$$

$$n' = \frac{70}{1 + 0,0145}$$

$$n' = \frac{70}{1,0145}$$

$$n' = 68,99$$

$$n' = 69$$

Karena sample tersebut berasal dari tiga kelurahan, maka penyebaran sampel per kelurahan adalah sebagai berikut:

$$n_x = \left(\frac{\text{Kepala keluarga}}{\sum \text{kepala keluarga}} \right) \times n'$$

- Menentukan sample di Kelurahan Gunung Sugih

$$n_1 = \left(\frac{1679}{4835} \right) \times 69$$

$$n_1 = 0,347 \times 69$$

$$n_1 = 23,9$$

$$n_1 = 24$$

- Menentukan sample di Kelurahan Kepuh

$$n_2 = \left(\frac{1556}{4835} \right) \times 69$$

$$n_2 = 0,321 \times 69$$

$$n_2 = 22,2$$

$$n_2 = 22$$

- Menentukan sample di Kelurahan Tegal Ratu

$$n_3 = \left(\frac{1600}{4835} \right) \times 69$$

$$n_3 = 0,331 \times 69$$

$$n_3 = 22,8$$

$$n_3 = 23$$

Jadi, total sampel penduduk yang diambil pada penelitian ini adalah berjumlah 69 orang, terdiri dari 24 penduduk Kelurahan Gunung Sugih, 22 penduduk Kelurahan Kepuh dan 23 penduduk Kelurahan Tegal Ratu.

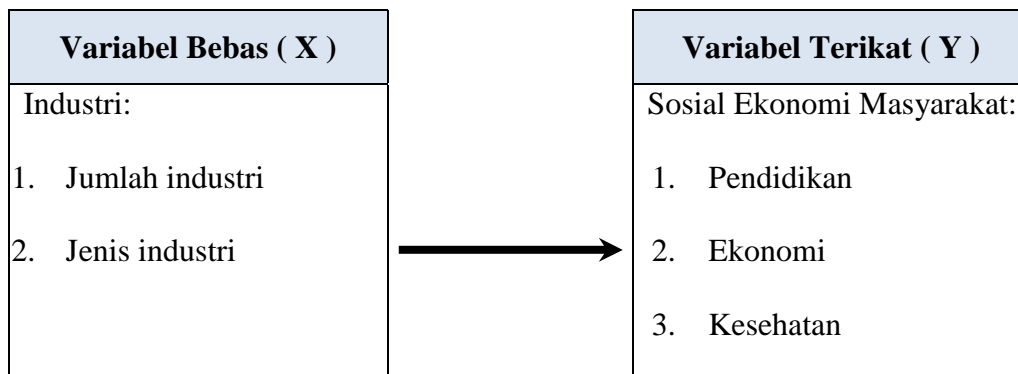
C. Variabel Penelitian

Menurut Bambang Soewarno (1987: 51-52): “Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori”.

Variabel dalam penelitian adalah terdiri dari dua, yaitu variabel bebas (Independen Variabel) dan variabel terikat (Dependen Variabel/Variabel Terpengaruh).

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori (Bambang Soewarno 1987; 51-52).

Tabel 3.6
Variabel Penelitian



Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Var	Sub variabel	Indikator	Instrumen
Variabel bebas (Kawasan Industri)	1. Jumlah industri	a. Kawasan industri Cigading; 11 (sebelas) industri. b. Kawasan industri Kephuh; 12 (delapan) industri. c. Kawasan industri Panca puri; 10 (sepuluh) industri.	Dokumentasi
	2. Jenis industri	a. Kelompok I Aneka Industri dan Kerajinan b. Kelompok II Industri Logam dan Elektronika c. Kelompok III Industri Kimia d. Kelompok IV Jasa	Dokumentasi

	3. CSR	<ul style="list-style-type: none"> a. Lapangan kerja b. Sarana pendidikan c. Ekonomi d. Sarana kesehatan e. Lingkungan 	<p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p>
Variabel terikat (kondisi sosial ekonomi masyarakat)	1. Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat pendidikan b. Rencana pendidikan anak c. Biaya pendidikan anak 	Wawancara
	2. Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mata pencaharian b. Status pekerjaan c. Pendapatan d. Kepemilikan Fasilitas hidup 	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
	3. Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Akses air bersih b. Sarana sanitasi dasar c. Riwayat kesehatan 	Wawancara

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menetapkan populasi dan sampel sebagai objek penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dari objek yang telah ditentukan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Bambang Soewarno (1987 : 46) :

“Selain observasi lapangan tehnik yang dilakukan pula adalah tehnik wawancara atau interview. Wawancara atau interview adalah semacam dialog atau tanya jawab antara interviewer dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki”.

Dilain pihak, Koentjaraningrat (1981: 129) mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu proses untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang responden penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka.

Adapun tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang digunakan pada penduduk dan pihak perusahaan/industri. Adapun pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi pendidikan, ekonomi dan kesehatan dari sampel penduduk dan untuk mendapatkan data CSR industri dalam peranannya terhadap masyarakat di sekitar kawasan industri tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian dari objek terkait. Dalam hal ini subjek penelitian melingkupi Kecamatan Ciwandan, Kelurahan Tegal Ratu, Kelurahan Gunung Sugih, Kelurahan Kepuh, Bappeda Kota Cilegon, Disperindagkop Kota Cilegon, dan Industri terkait.

3. Interpretasi Peta

Interpretasi peta dilakukan untuk memperoleh sampel yang diperlukan, yaitu sampel wilayah. Hal ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa peta, yaitu peta Rupabumi lembar Anyer dan peta administratif Kecamatan Ciwandan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data sekunder maupun data primer, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

1. Pengolahan Data

Sebelum data-data primer dan sekunder tersebut diolah, terlebih dahulu dilakukan tahapan pemeriksaan data yang meliputi:

- a. Pemeriksaan dan pengecekan kelengkapan identitas sampel (baik responden dari pihak masyarakat maupun institusi).
- b. Pemeriksaan terhadap hasil isian instrumen pengumpulann data.
- c. Pemeriksaan terhadap keragaman isian data.

Setelah dilakukan berbagai pengecekan kelengkapan data, maka dilakukan tabulasi data yang telah terkumpul tersebut dengan mengelompokan dari tiap item soal pada pedoman wawancara (angket) responden (baik masyarakat, industri, maupun pihak pemerintah). Tabulasi ini dilakukan dengan memberikan kode terhadap setiap item pedoman wawancara, dalam penelitian ini instrumennya berupa angket yang selanjutnya dimasukan ke dalam bentuk data.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Patton didalam Hasan (2004: 29) analisis data diartikan sebagai proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat di dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis serta sebagai bahan untuk membuat kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002: 12) bahwa:

“statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Adapun bentuk analisa data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dimana analisis tersebut menggunakan model matematika, model statistik dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan tidak terbatas pada teknik pengolahan datanya seperti pada pengecekan data dan tabulasi. Namun hasil analisis data disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan perhitungan persentase. Perhitungan persentase merupakan teknik statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = besarnya persentase hasil panel

n = frekuensi jawaban

n = jumlah seluruh responden

% = bilangan konstan

Angka yang dimasukan ke dalam perhirungan dengan rumus persentase tersebut merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap responden, baik jawaban dalam bentuk pilihan ganda maupun dalam bentuk uraian.

Setelah dilakukan perhitungan data, kemudian data yang telah dihasilkan tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Efendi dan Manning di dalam Pranoto (2005: 39). Tabel 3.7 berikut merupakan kriteria penilaian skor persentase:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Skor Persentase

Persentase	Kriteria
0 %	Tidak ada
1 % - 24 %	Sebagian kecil
24 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 74 %	Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber: Adaptasi dari Pranoto, 2005

Dalam statistik deskriptif, secara teknis tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi (Sugiyono: 2010:178).